

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Helium adalah salah satu platform *website* yang disediakan oleh Cyber Army Indonesia yang mengotomatiskan pengujian keamanan bagi organisasi untuk menjaga keamanan sistem dan aplikasi mereka. *Helium* menawarkan berbagai alat dan layanan untuk mengidentifikasi potensi kerentanan keamanan, menguji sistem keamanan, dan menghasilkan laporan terstruktur. *Helium* memungkinkan pengguna mengotomatiskan pengujian keamanan, menghemat waktu, dan melindungi sistem mereka dari ancaman keamanan. Ini melayani berbagai persyaratan pengujian keamanan seperti pengujian penetrasi dan pemindaian keamanan aplikasi web.

Dikarenakan pada kondisi saat ini dokumentasi *website Helium* masih belum optimal untuk memberikan panduan memadai bagi pengguna. Kemudian Informasi yang disediakan belum terorganisir dan masih belum dapat diakses secara cepat dikarenakan dokumentasi tidak dapat diakses langsung ketika membuka *website*. Sehingga dari permasalahan ini dapat membuat pengguna tidak puas dan kesulitan dalam penggunaan fitur-fitur *website helium*. Selain itu, penugasan dalam pembuatan dokumentasi *website helium* yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu engineering manager juga menjadi alasan pemilihan topik atau judul proyek akhir ini.

Di era digital seperti sekarang ini, informasi dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja sehingga memiliki dokumentasi yang terorganisir dengan baik menjadi suatu keharusan. Pelanggan dan mitra perusahaan memiliki harapan tinggi terhadap kemudahan dalam penggunaan *website*.

Undang-Undang No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan [1] adalah landasan hukum yang mengatur tentang pengelolaan dan perlindungan dokumen perusahaan. Undang-Undang No.8 Tahun 1997 menetapkan kerangka hukum yang kokoh untuk pentingnya dokumentasi dalam konteks bisnis. Dokumentasi yang baik

tidak hanya membantu perusahaan dalam memenuhi persyaratan hukum, tetapi juga berfungsi sebagai alat strategis dalam mencapai tujuan operasional dan pengelolaan risiko yang efektif. Oleh sebab itu, setiap perusahaan diharapkan untuk mematuhi dan menjalankan praktik dokumentasi yang baik sebagai komponen penting dari manajemen perusahaan.

Analisis pembuatan dan penyusunan dokumentasi *website Helium* di PT Global Inovasi Siber Indonesia dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dokumentasi, perusahaan dapat memenuhi harapan pengguna *website Helium*. Solusi ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pengguna *website Helium*, juga menyederhanakan proses internal, membantu komunikasi, dan memberikan kontribusi pada efisiensi organisasi secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah bagaimana menyediakan dokumentasi yang terorganisir dengan baik dan memadai sehingga dapat memudahkan dalam penggunaan *website Helium*.

1.3 Tujuan

Dari masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman pengguna melalui penyediaan dokumentasi *website Helium* yang terstruktur dan mudah dipahami
2. Mengurangi tingkat kesulitan pengguna dalam mencari informasi berbagai panduan fitur saat menggunakan *website Helium*
3. Meningkatkan efisiensi pemeliharaan internal melalui penyediaan dokumentasi teknis yang memudahkan tim teknis dalam penyelesaian masalah dan pemeliharaan rutin

1.4 Batasan Masalah

Terdapat batasan atau ruang lingkup yang akan fokus pada pembuatan dokumentasi *website* seperti dokumen panduan pengguna dan situs web panduan pengguna juga pembuatan dokumentasi teknis lainnya seperti *flowchart* fitur *website Helium*, dokumentasi proses *website helium*, spesifikasi *input field website helium*.

1.5 Metode Pengerjaan

Pada metode pengerjaan proyek akhir ini menggunakan metode kanban. Menurut Vidianto dan Haji (2018) dalam jurnal [6] menyatakan bahwa metode kanban merupakan metode yang digunakan dalam proses manufaktur maupun proses pengembangan perangkat lunak untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas proyek agar alur manajemen proyek terarah dan sesuai dengan waktu serta anggaran yang telah diinginkan. Pada penyelesaian proyek akhir ini penggunaan metode kanban menggunakan tools yaitu *trello* dalam implementasi papan kanban.

1.6 Metode Evaluasi

Pada metode evaluasi proyek akhir ini menggunakan dua metode evaluasi yaitu menggunakan wawancara dengan pihak internal atau pemangku kepentingan dari *website helium*. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara secara langsung dengan melakukan perekaman suara. Selain itu metode evaluasi lain yang digunakan

yaitu menyebarkan kuesioner yang ditujukan kepada pengguna *website* secara umum sebagai responden. *Tools* yang digunakan dalam mengumpulkan data survei dengan kuesioner adalah menggunakan *google form*.

1.6.1 Wawancara dengan *Stakeholder*

Menurut pendapat dari Sugiyono (2017:231) dalam jurnal [7] wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada pengerjaan proyek akhir ini, *stakeholder* atau pemangku kepentingan yang akan diwawancarai adalah dari pihak internal perusahaan Cyber Army Indonesia dan penanggung jawab *website helium* yaitu *developer* dari *website helium*.

1.6.2 Kuesioner

Menurut pendapat dari Suyanto dan Sutinah (2005) dalam buku [8] yang berjudul Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner, kuesioner berisi daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya. Pada proyek akhir ini menggunakan kuesioner dengan media *google form*. Terdapat tujuh pertanyaan yang disediakan kemudian kriteria responden yang diambil yaitu pengguna *website* secara umum. Waktu yang dibutuhkan dalam penyebaran kuesioner adalah sekitar 1 minggu dan target responden yang didapat adalah kurang lebih 30 responden.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Dalam melaksanakan magang dan penyelesaian proyek akhir, terdapat penjadwalan kerja yang telah dirincikan aktivitas-aktivitas di setiap minggunya. Berikut jadwal pelaksanaan kerja dalam satuan minggu:

Tabel 1-1 Tabel Pelaksanaan Tugas Pembuatan Dokumentasi Website Helium

Tugas	Deskripsi Kerja	Bulan September 2023				Bulan Oktober 2023				Bulan Januari 2024				Bulan Februari 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pembuatan Panduan Pengguna Website Helium	Pengerjaan Tugas		■	■													
	Revisi Tugas							■									
	Penyelesaian Revisi Tugas							■									
Pembuatan Situs Web User Guide Website Helium	Pengerjaan Tugas			■	■												
	Revisi Tugas							■									
	Penyelesaian Revisi Tugas							■									
Pembuatan Flowchart Website Helium	Pengerjaan Tugas		■														
	Revisi Tugas																
	Penyelesaian Revisi Tugas																
Pembuatan Dokumentasi Proses Website Helium	Pengerjaan Tugas											■					
	Revisi Tugas																
	Penyelesaian Revisi Tugas																

Pembuatan Dokumen Spesifikasi Input Field Website Helium	Pengerjaan Tugas																
	Revisi Tugas																
	Penyelesaian Revisi Tugas																

Tabel 1-2 Tabel Pelaksanaan Proyek Akhir

No	Deskripsi Kerja	Bulan Oktober 2023				Bulan November 2023				Bulan Desember 2023				Bulan Mei 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan			■	■	■	■	■	■								
2	Analisis									■	■	■	■				
3	Pelaksanaan Evaluasi Tugas													■	■		
4	Pengolahan Hasil Evaluasi Tugas															■	■